

Dampak pendekatan *student centered learning* dalam pendidikan jasmani: A systematic literature review

The impact of the student-centered learning approach in physical education: A systematic literature review

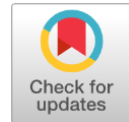
Ulma Erdilanita^{1*}, Carsiwan², Agus Taufiq³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, email: erdilanitaulma@gmail.com

² Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, email: carsiwan@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia, email: afiq@upi.edu

*Koresponden penulis



Info Artikel

Diajukan: 21 Maret 2024

Diterima: 12 Juni 2025

Diterbitkan: 26 September 2025

Keyword:

Physical education; student-centered learning; systematic review.

Kata Kunci:

Olahraga; pendidikan jasmani
student-centered learning; systematic review.

Abstract

This literature review examines the impact of implementing the Student-Centered Learning (SCL) approach in physical education on students' motivation, active participation, understanding of the material, and development of motor skills. Educators need to make a transition from a teacher-centered approach to SCL, which places students at the center of the learning process. The aim is to analyze the effectiveness of SCL in enhancing student engagement, learning outcomes, and positive development in physical education. The method employed is a systematic literature review, which involves identifying and analyzing 10 research articles according to the inclusion criteria established by the researchers. These criteria encompass national and international articles published between 2015 and 2024. The study's results demonstrate that SCL has proven effective in increasing motivation, promoting active participation, enhancing students' understanding of concepts and strategies in sports, and developing their motor skills. However, its effectiveness may vary depending on the type of activity and teacher preparation in managing learning with this approach. This research provides valuable insights for educators in designing effective learning strategies to achieve physical education goals.

Abstrak

Kajian literatur ini mengeksplorasi dampak penerapan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dalam pendidikan jasmani terhadap motivasi, partisipasi aktif, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan motorik siswa. Pendidik perlu untuk melakukan transisi dari pendekatan teacher-centered menuju SCL yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran. Tujuannya adalah menganalisis efektivitas SCL dalam meningkatkan keterlibatan, hasil belajar, dan perkembangan positif siswa dalam pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan mengidentifikasi dan menganalisis 10 artikel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah dibuat oleh peneliti yaitu artikel nasional maupun internasional mulai dari tahun 2015-2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa SCL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, pemahaman konsep dan strategi dalam olahraga, serta pengembangan keterampilan motorik siswa. Namun, efektivitasnya dapat bervariasi bergantung pada jenis aktivitas dan persiapan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan ini. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental, sosial, maupun emosional. Namun, dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) masih sering digunakan, di mana guru menjadi sumber utama informasi dan siswa cenderung pasif dalam proses belajar (Dyson et al., 2004). Hasil penelitian oleh Kirk (2013) mengungkapkan bahwa lebih dari 70% praktik pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah masih menggunakan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru. Pendekatan ini kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun pengalaman belajar yang bermakna (Metzler, 2017). Oleh karena itu, guru perlu berperan sebagai fasilitator pembelajaran (Goodyear & Dudley, 2015; Hattie, 2011; Rowley et al., 2018), yang berarti bahwa siswalah, bukan pendidik, yang menjadi tokoh sentral dalam proses belajar mengajar (Nasri, 2019). Hal ini mengharuskan guru untuk: (a) mengalihkan tanggung jawab pembelajaran kepada peserta didik; (b) menetapkan struktur yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pengalaman otentik dan bermakna; (c) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan solusi terhadap situasi masalah dengan menggunakan pertanyaan; dan (d) memfasilitasi latihan dengan menyederhanakan atau menantang berdasarkan kemampuan siswa (Dyson et al., 2004).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) telah menjadi topik yang semakin banyak dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir. SCL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar, di mana mereka berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan kolaborasi (Lea et al., 2003). SCL merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajarannya sendiri. Hal ini berbeda dengan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (TCL), dimana guru

adalah sumber utama pengetahuan dan otoritas di kelas (Bahrudin, 2019). Dalam berbagai literatur, sebagian peneliti menggambarkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai suatu pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri aktivitas belajarnya (Bayram-Jacobs & Hayırsever, 2016). Beberapa ahli menyatakan bahwa jenis pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif yang berlawanan dengan pembelajaran pasif, di mana siswa lebih berperan aktif dibandingkan guru (Hannafin & Land, 1997). Para peneliti dengan perspektif yang lebih luas menambahkan ciri ketiga pada pembelajaran berpusat siswa, yaitu terjadinya pengalihan otoritas atau kekuasaan dari guru kepada siswa dalam relasi kekuasaan yang terbangun di antara keduanya (O'Neill & McMahon, 2005).

Selain itu, Metzler (2017) menggarisbawahi bahwa kunci model SCL adalah memberikan siswa waktu untuk melakukan aktivitas sebanyak mungkin, agar guru dapat mengawasi praktik, mendukung umpan balik dan memberikan koreksi. Pendekatan ini menekankan bahwa peserta didik harus terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka sendiri, dengan demikian mereka dapat mengalihkan atau mentransfer keterampilan dan kompetensi baru yang telah diperoleh ke dalam lingkungan atau situasi yang berbeda. Oleh karena itu, gagasan seperti ini menuntut diterapkannya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (O'Neill & McMahon, 2005). Beberapa model pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti *Sport Education* (SE) (Siedentop & Hastie, 2019), dan beberapa pendekatan berbasis permainan (*Teaching Games for Understanding-TGfU*, *Tactical Games*) merupakan model pedagogi yang menonjol (Harvey & Jarrett, 2014). Model SE sangat menekankan pengembangan keterampilan sosial positif pada siswa ('literasi': perilaku adil, tanggung jawab, demokratis) (Farias et al., 2019) dan membawa karakteristik budaya utama olahraga ke dalam konteks pendidikan jasmani. SCL telah diterapkan di berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa (Aini et al., 2023), pendidikan kewarganegaraan (Bahrudin, 2019), dan penelitian menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi siswa, hasil belajar, dan kemampuan belajar siswa dalam mengapresiasi prosa (Asri, 2012). Dalam konteks pendidikan jasmani, penerapan SCL dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan

dampak positif terhadap motivasi siswa, partisipasi aktif, pengembangan keterampilan motorik, serta pemahaman konsep dan strategi dalam olahraga (Dyson et al., 2004; Metzler, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Casey & Goodyear (2015) yaitu tinjauan sistematis tentang model pedagogis dalam pendidikan jasmani, namun fokus utamanya pada pembelajaran kooperatif, tidak secara spesifik menganalisis berbagai pendekatan SCL. Sementara itu, Harvey & Jarrett (2014) melakukan tinjauan pada pendekatan berbasis permainan dalam pendidikan jasmani, tetapi tidak membandingkan dengan model-model SCL lainnya. Oleh karena itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengintegrasikan dan membandingkan berbagai model pembelajaran *Student-Centered Learning* dalam pendidikan jasmani, menganalisis dampaknya pada berbagai aspek perkembangan siswa seperti peningkatan motivasi, partisipasi aktif, pemahaman materi dan pengembangan keterampilan motorik siswa. Selain itu juga memberikan saran atau rekomendasi bagi guru agar dapat menerapkan strategi pedagogi yang berpusat pada siswa seperti diskusi kelompok, kerja sama, dan simulasi peran sehingga siswa menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya penerima pengetahuan dari guru. Oleh karena itu, pendekatan ini memerlukan dukungan kebijakan seperti pelatihan guru yang berkelanjutan dan rekomendasi SCL sebagai salah satu metode pembelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan jasmani.

METODE

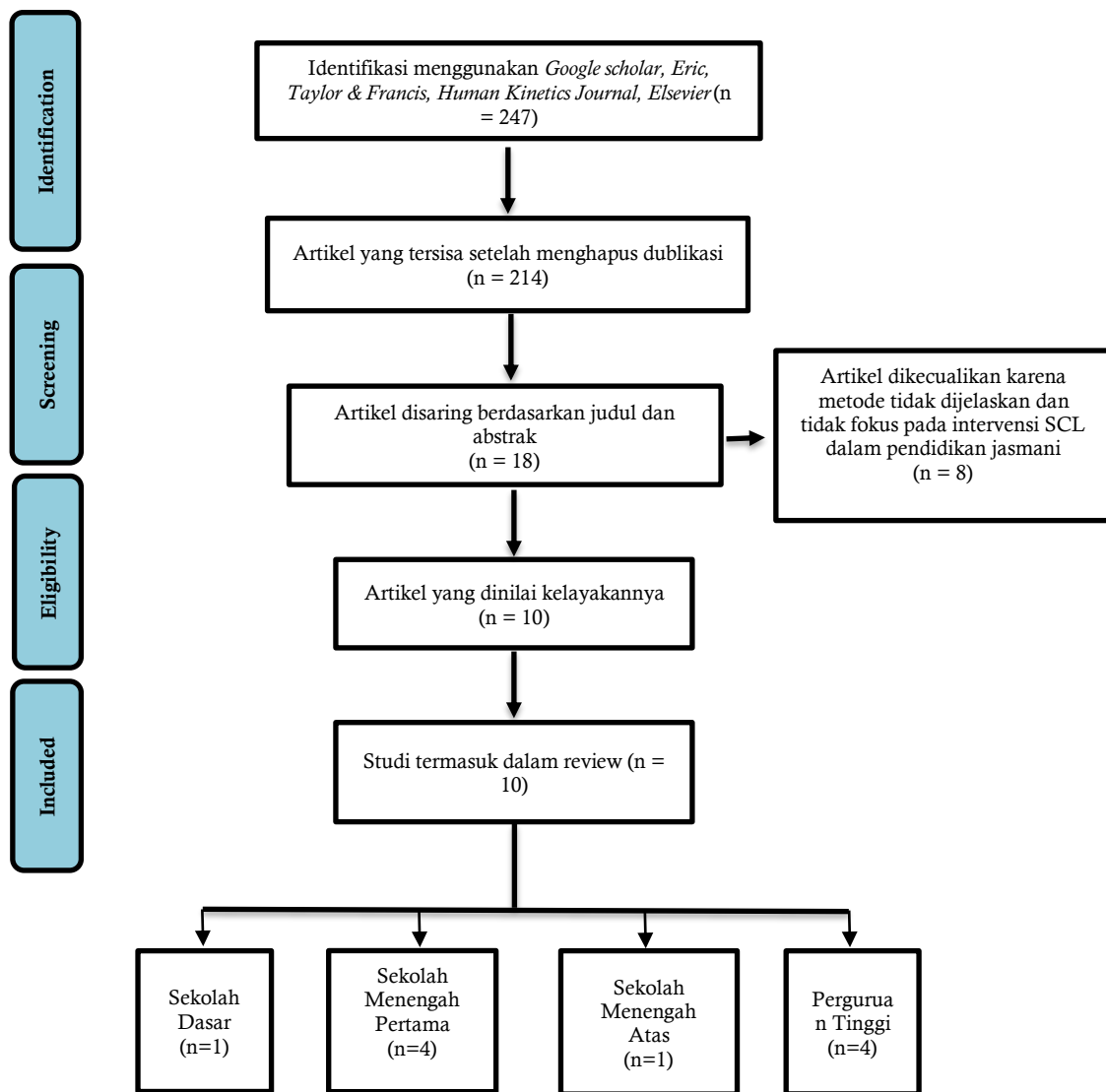
Artikel *peer-review* ditemukan melalui *Google Scholar*, *Eric*, *Taylor & Francis*, *Human Kinetics Journal*, *Elsevier* sebagai sumber data. Melakukan pencarian *online* guna menemukan literatur yang sesuai, menggunakan kata kunci tertentu untuk menganalisis artikel yang relevan: “*Student-Centered Learning*” AND “*Physical Education*” dan “*Student-Centered Learning AND Sport*”. Semua artikel yang tercantum dalam hasil pencarian akan dimasukkan ke dalam tinjauan ini. Tinjauan akan terfokus pada artikel nasional maupun internasional yang menyampaikan

hasil dari artikel asli yang dipublikasikan mulai tahun 2015 hingga 2024. Studi yang tidak memenuhi kriteria ini akan dieliminasi. Setiap artikel diperiksa untuk memenuhi kriteria metodologis: (1) tujuan penelitian dijelaskan secara rinci, (2) sampel atau populasi penelitian dijelaskan, (3) menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau *mix method*, (4) artikel nasional dan internasional, (5) hasil didefinisikan secara rinci, (6) analisis temuan jelas dan sesuai. Dalam analisis artikel, penelitian ini menggunakan pendekatan PICO untuk merumuskan pertanyaan penelitian. [Tabel 1](#) menunjukkan kerangka kerja PICO yang telah diterapkan.

Tabel 1. Kerangka Kerja PICO

<i>Population (P)</i>	<i>Intervention (I)</i>	<i>Comparison (C)</i>	<i>Outcomes (O)</i>
Siswa dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.	Penerapan pendekatan <i>Student Centered Learning (SCL)</i> dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	Pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (<i>teacher-centered learning</i>) dalam pendidikan jasmani.	Peningkatan motivasi, partisipasi aktif, pengembangan keterampilan motorik pada pelajar, peningkatan pemahaman konsep dan strategi dalam olahraga.

Pendekatan PICO digunakan untuk mengidentifikasi tujuan dan cakupan studi untuk merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pendekatan *Student Centered Learning* dapat mempengaruhi motivasi, partisipasi aktif, dan keterampilan motorik pelajar, bagaimana strategi guru dalam melakukan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan konsep dalam olahraga, dan bagaimana dampak dari pendekatan *Student Centered Learning* dalam pendidikan jasmani terhadap peningkatan motivasi, partisipasi aktif, keterampilan motorik dan pemahaman konsep dan strategi dalam olahraga. Pembuatan *research question* ini menjadi langkah awal untuk mempermudah proses analisis artikel berikutnya, yang dapat dilakukan dengan metode PRISMA ([Gambar 2](#)).



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Ekstraksi data

Pada tahap pertama proses identifikasi yaitu ketika melakukan ekstraksi data, penulis mengecualikan artikel yang tidak membahas intervensi student centered learning dalam pendidikan jasmani. Sebanyak 247 artikel diidentifikasi berdasarkan judul, artikel yang duplikasi dikucualikan dalam tahap selanjutnya.

Kemudian masuk dalam tahap filter ditemukan 18 artikel yang menyajikan data empiris yang diidentifikasi dari judul dan abstrak, 8 dikeluarkan karena tidak fokus pada intervensi dalam pendidikan jasmani. Selanjutnya masuk dalam *eligibility* ditemukan 10 artikel diidentifikasi dengan informasi metodologis yang memadai. Sepuluh original artikel yang termasuk dalam tinjauan terdiri dari studi kualitatif, kuantitatif, dan mix method. Strategi ekstraksi data dan identifikasi menggunakan diagram alir PRISMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses awal untuk memahami pendekatan student centered learning dalam pendidikan jasmani dengan menerapkan systematic literature review. Melalui metadata dari *Google scholar*, *Eric*, *Taylor & Francis*, *Human Kinetics Journal*, dan *Elsevier*, ditemukan 247 artikel dalam rentang tahun 2015-2024. Setelah melalui proses seleksi dengan kriteria inklusi, akhirnya terpilih 10 artikel sebagai hasil akhir yang memenuhi kriteria tersebut (Tabel 2). Berikut beberapa artikel yang masuk kedalam kriteria inklusi:

Tabel 2. Analisis Artikel yang Dianalisis

Penulis/Tahun	Jurnal	Metode	Jenjang Pendidikan	Temuan Penelitian
(Risyanto et al., 2024)	<i>Edu Sportivo Indonesian Journal of Physical Education</i>	Experimental	Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sidamulih, Indonesia.	Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam <i>Positive Youth Development</i> (PYD) antara kelompok yang mengikuti program <i>play-teach-play</i> (eksperimen) dan kelompok kontrol. Hasil ini menekankan efektivitas strategi <i>play-teach-play</i> dalam meningkatkan perkembangan remaja yang sehat dalam bidang pendidikan jasmani. Data ini menekankan peran penting metode pembelajaran <i>student-centered learning</i> dalam mendukung

				perkembangan siswa secara menyeluruh.
(Sørensen et al., 2023)	<i>Education Sciences</i>	Metode Kualitatif dengan Analisis Tematik	Mahasiswa pendidikan guru pendidikan jasmani, Universitas di Levanger, Norwegia.	Penggunaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>student-centered learning/SCL</i>) sebagai strategi pedagogis meningkatkan partisipasi, motivasi, kesenangan, dan hasil belajar mahasiswa.
(Saputro, 2023)	<i>Indonesian Journal of Sport Management</i>	Kualitatif deskriptif	Siswa SMP Jombang, Indonesia.	Perlunya peningkatan persiapan guru dalam mengelola pembelajaran pendidikan jasmani yang berpusat pada siswa untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal.
(Miletic et al., 2023)	<i>Sport Mont</i>	Experimental	Mahasiswa jurusan keolahragaan, University of Split, Croatia.	Efektivitas metode <i>student-centered learning</i> dalam pembelajaran tari bervariasi tergantung pada jenis tarian yang dipelajari, dan iklim motivasional yang tercipta juga berbeda antara metode berpasangan dan tim.
(Ekowati et al., 2023)	<i>Journal on Education</i>	Experimental	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Triatma Mulya, Bali.	metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (<i>student center learning</i>) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap capaian belajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Berdasarkan temuan ini, para peneliti merekomendasikan agar para guru mengembangkan strategi pengajaran yang efektif guna meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang pendidikan jasmani melalui implementasi pendekatan <i>student center learning</i> .

(Petrass et al., 2021)	<i>European Physical Education Review</i>	<i>Mix method</i> kuantitatif dan kualitatif	Siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 di beberapa sekolah di wilayah Victoria, Australia.	Program berenang yang berpusat pada siswa (<i>student-centered</i>) efektif dalam meningkatkan kemampuan berenang dan pengetahuan tentang keselamatan air pada siswa. Selain itu, program tersebut juga mendapat dukungan yang kuat dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Mereka menghargai pendekatan yang berpusat pada siswa dan fokus pada kompetensi berenang untuk keselamatan. Penelitian ini menekankan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam merancang dan menerapkan program akuatik.
(Zulkifli, 2019)	<i>Biomedical Human Kinetics</i>	Experimental	Mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Malaysia.	Persepsi dan pengetahuan mahasiswa tentang pendidikan kesehatan meningkat setelah diberikan intervensi pembelajaran menggunakan pendekatan berpusat pada siswa (<i>student-centered approach</i>) dan penilaian alternatif. Self-efficacy mahasiswa meningkat dari $7,30 \pm 1,38$ menjadi $7,64 \pm 0,97$ setelah intervensi. Terdapat peningkatan jumlah langkah mulai dari minggu ke-2 hingga minggu ke-5, namun terjadi sedikit penurunan ketika minggu ke-6 dan 7 terkait persiapan ujian akhir. Secara umum, pendekatan berpusat pada mahasiswa dan penilaian alternatif efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mengembangkan

				berbagai domain belajar mahasiswa.
(Bechter et al., 2019)	<i>Psychology of Sport & Exercise</i>	Experimental	Siswa berusia 12-16 tahun, Australia.	Program pelatihan guru yang menargetkan penggunaan strategi pengajaran berpusat pada siswa dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil motivasi dan psikologis yang positif pada siswa dalam pendidikan jasmani. Hal ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang mendasari efek positif di kelas, seperti peningkatan kepuasan kebutuhan siswa.
(Bajek et al., 2016)	<i>Journal of Physical Education, Recreation & Dance</i>	Kualitatif	Siswa SMP	Perlu pendekatan pembelajaran terpusat pada siswa (<i>student-centered</i>) untuk mengajarkan tari modern di pendidikan jasmani sekolah menengah, agar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
(Warner, 2015)	<i>Journal of Unschooling and Alternative Learning</i>	Kualitatif	Siswa SMA	Metode pembelajaran yang terpusat pada guru sebagai sumber utama dan minimnya pilihan kegiatan yang diberikan kepada murid menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Memberi keleluasaan dan pengendalian yang lebih besar kepada para siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterlibatan dan hasrat mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pembahasan

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa adalah *Student Centered Learning* (SCL). Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Temuan ini konsisten di berbagai konteks pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi, serta dalam berbagai olahraga seperti berenang dan aktivitas fisik lainnya. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sering kali disertai dengan pendekatan berbasis masalah, dimana masalah dipilih sedemikian rupa untuk memperkuat minat dan kebutuhan peserta didik (Jayalaxmi, 2014). Dalam SCL, siswa menjadi pusat dari proses pembelajaran, di mana mereka dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan pengembangan keterampilan (Baeten et al., 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang mengasumsikan bahwa implementasi SCL dapat meningkatkan perkembangan siswa secara menyeluruh. Hal tersebut sejalan dengan studi eksperimental yang dilakukan oleh Risyanto et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan strategi *play-teach-play*, yang merupakan bentuk SCL, terbukti efektif dalam meningkatkan (*positive youth development*/PYD) pada siswa sekolah menengah pertama. Temuan ini menekankan peran penting metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari segi fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan emosional. Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa menantang siswa untuk secara aktif menciptakan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dunia nyata serta memberikan aktivitas dan penilaian sesuai pilihan siswa (Freire, 2018). Dalam jenis pembelajaran ini, guru mengajarkan siswa keterampilan yang diperlukan untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri (Froyd & Simpson, 2008). Pendekatan ini mengembangkan *soft skill*

yang relevan di dunia nyata seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, inovasi, dan kreativitas (Sawyer & DeZutter, 2009).

Dibandingkan dengan model tradisional yang berpusat pada guru, di mana pengajar menjadi satu-satunya sumber pengetahuan (Weimer, 2002), SCL menawarkan pembelajaran yang lebih melibatkan pengalaman praktis. Pembelajaran yang berpusat pada guru biasanya melibatkan ceramah dan membaca materi yang ditugaskan, sedangkan SCL menggunakan materi dunia nyata, pembelajaran kooperatif, dan analisis berbasis masalah (Barron & Hammon, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2019) pada mahasiswa program studi pendidikan jasmani dan kesehatan di Malaysia, menunjukkan bahwa *student-centered approach* meningkatkan persepsi dan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan, peningkatan *self-efficacy*, dan perubahan aktivitas fisik mahasiswa. Secara umum mengindikasikan bahwa pendekatan berpusat pada mahasiswa meningkatkan keterlibatan dan mengembangkan berbagai domain belajar (kognitif, afektif, psikomotor). Demikian pula, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan SCL sebagai strategi pedagogis meningkatkan partisipasi, motivasi, kesenangan, dan hasil belajar siswa (Sørensen et al., 2023; Ekowati et al., 2023). Parker et al. (2013) dan Halvorsen et al. (2012) juga menemukan bahwa pedagogi yang berpusat pada siswa seperti pembelajaran berbasis proyek dan masalah memberikan peningkatan pada prestasi dan keterampilan siswa. Selain itu, persiapan guru dalam mengelola pembelajaran pendidikan jasmani yang berpusat pada siswa sangat penting untuk memastikan bahwa implementasi SCL dapat dilakukan dengan optimal dan mendukung pembentukan karakter peserta didik secara efektif (Saputro, 2023).

Penelitian-penelitian terbaru telah mengeksplorasi efektivitas SCL dalam berbagai konteks pendidikan jasmani dan olahraga, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Di Australia, program berenang yang berpusat pada siswa (SCL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berenang dan pengetahuan tentang keselamatan air pada siswa (Petrass et al., 2021). Temuan menarik lainnya adalah program tersebut mendapat dukungan yang kuat dari

kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, yang menghargai pendekatan yang berpusat pada siswa dan fokus pada kompetensi berenang untuk keselamatan. Hal ini menekankan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam merancang dan menerapkan program akuatik berbasis SCL. Oleh karena itu, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat ketentuan untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur dan sumber daya untuk meningkatkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Alidou et al., 2006). Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Bechter et al. (2019) dan Warner (2015) menunjukkan bahwa program pelatihan guru yang menargetkan penggunaan strategi pengajaran berpusat pada siswa dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil motivasi dan psikologis yang positif pada siswa dalam pendidikan jasmani.

Implikasi dari temuan penelitian ini sangat signifikan bagi perkembangan pendidikan jasmani. Dengan memberdayakan siswa untuk mengambil kendali atas pendidikan mereka, maka dapat menumbuhkan rasa otonomi, motivasi, dan kepemilikan, yang dapat mengarah pada pembelajaran yang lebih mendalam dan hasil akademik yang lebih baik (Hoidn, 2016). Secara praktis, lembaga pendidikan perlu mendorong implementasi SCL dalam kurikulum pendidikan jasmani dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi para guru. Meskipun SCL menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasinya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas berbagai variasi SCL dalam konteks pendidikan jasmani. Selain itu, perlu dilakukan penelitian tentang program pelatihan guru yang menargetkan penggunaan strategi pengajaran berpusat pada siswa untuk meningkatkan hasil motivasi dan psikologis yang positif pada siswa. Selanjutnya, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengatasi kesenjangan infrastruktur dan sumber daya untuk meningkatkan penerapan SCL.

KESIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menekankan pentingnya penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dalam pendidikan jasmani dan olahraga. SCL terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan positif siswa, motivasi, partisipasi, hasil belajar, dan hasil psikologis yang positif. Namun, efektivitas SCL juga dapat bervariasi tergantung pada jenis aktivitas yang dilakukan dan persiapan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan ini. Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah memberikan dukungan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan finansial terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- Aini, L. A. N., Utami, E. S., & Kurnia, E. D. (2023). Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) Pembelajaran Bahasa Jawa Di SMK N 3 Klaten. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11(1), 110–118. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v11i1.44682>
- Alidou, H., Boly, A., Brock-Utne, B., & Diallo, Y. (2006). Optimizing Learning and Education in Africa – the Language Factor. *Bilingual Education In*, 1–186. http://www.adeanet.org/adeaPortal/adea/downloadcenter/Ouga/B3_1_MTBLE_en.pdf
- Asri, Y. (2012). Efektivitas Pendekatan Student Centered Learning yang Berbasis ICT untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Prosa Fiksi Peserta Didik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 13(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v13i2.3941>
- Baeten, M., Kyndt, E., Struyven, K., & Dochy, F. (2010). Using student-centred learning environments to stimulate deep approaches to learning: Factors encouraging or discouraging their effectiveness. *Educational Research Review*, 5(3), 243–260. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2010.06.001>
- Bahrudin, F. A. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.47080/propatria.v2i1.493>
- Bajek, M., Ressler, J., & Richards, K. A. R. (2016). Student-centered Strategies for Teaching Modern Dance in Secondary Physical Education. *Journal of*

- Physical Education, Recreation & Dance*, 87(2), 52–54. <https://doi.org/10.1080/07303084.2016.1119567>
- Barron, B., & Hammon, L. D. (2008). Teaching for meaningful learning: A review of research on inquiry-based and cooperative learning. In R. Furger (Ed.), *edutopia*. Jossey-Bass.
- Bayram-Jacobs, D., & Hayırsever, F. (2016). Student-centred Learning: How Does It Work in Practice? *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 18(3), 1–15. <https://doi.org/10.9734/bjesbs/2016/28810>
- Bechter, B. E., Dimmock, J. A., & Jackson, B. (2019). A cluster-randomized controlled trial to improve student experiences in physical education: Results of a student-centered learning intervention with high school teachers. *Psychology of Sport and Exercise*, 45(November 2018), 101553. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2019.101553>
- Casey, A., & Goodyear, V. A. (2015). Can Cooperative Learning Achieve the Four Learning Outcomes of Physical Education? A Review of Literature. *Quest*, 67(1), 56–72. <https://doi.org/10.1080/00336297.2014.984733>
- Dyson, B., Griffin, L. L., & Hastie, P. (2004). Sport education, tactical games, and cooperative learning: Theoretical and pedagogical considerations. *Quest*, 56(2), 226–240. <https://doi.org/10.1080/00336297.2004.10491823>
- Ekowati, Lail, N. H., Habibie, H., Eskawida, E., Prastawa, S., & Indrawan, I. K. A. P. (2023). Pengaruh Pendekatan Student Center Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Journal on Education*, 5(3), 9618–9628.
- Farias, C., Wallhead, T., & Mesquita, I. (2019). “The Project Changed My Life”: Sport Education’s Transformative Potential on Student Physical Literacy. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 91(2), 263–278. <https://doi.org/10.1080/02701367.2019.1661948>
- Freire, P. (2018). *Pedagogy of the Oppressed* (4th ed.). Bloomsbury Academic.
- Froyd, J., & Simpson, N. (2008). Student-Centered Learning Addressing Faculty Questions about Student-centered Learning. *Course, Curriculum, Labor, and Improvement Conference, Washington DC*, 30(11), 1–11. https://petersj.people.charleston.edu/CCLI/PDF/Student_Centered_Learning-FacultyQuestions.pdf
- Goodyear, V., & Dudley, D. (2015). “I’m a Facilitator of Learning!” Understanding What Teachers and Students Do Within Student-Centered Physical Education Models. *Quest*, 67(3), 274–289. <https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1051236>
- Halvorsen, A. L., Duke, N. K., Brugar, K. A., Block, M. K., Strachan, S. L., Berka, M. B., & Brown, J. M. (2012). Narrowing the achievement gap in second-grade social studies and content area literacy: The promise of a project-based approach. *Theory and Research in Social Education*, 40(3), 198–229. <https://doi.org/10.1080/00933104.2012.705954>
- Hannafin, M. J., & Land, S. M. (1997). The foundations and assumptions of technology-enhanced student-centered learning environments. *Instructional science*, 25(3), 167–202. <https://doi.org/10.1023/A:1002997414652>

- Harvey, S., & Jarrett, K. (2014). A Review of The game-centred approaches to Teaching and Coaching Literature since 2006. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 19(3), 278–300. <https://doi.org/10.1080/17408989.2012.754005>
- Hattie, J. (2011). *Visible Learning for Teachers Maximizing Impact on Learning* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203181522>
- Hoidn, S. (2016). *Student-Centered Learning Environments in Higher Education Classrooms*. Springer.
- Jayalaxmi. (2014). Learner – Centered Management Education : A study of Inductive Teaching and Learning Methods. *Higher Education: Special Emphasis on Management Education*, 1–9.
- Kirk, D. (2013). Educational Value and Models-Based Practice in Physical Education. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 973–986. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.785352>
- Lea, S. J., Stephenson, D., & Troy, J. (2003). Higher education students' attitudes to student-centred learning: Beyond “educational bulimia”? *Studies in Higher Education*, 28(3), 321–334. <https://doi.org/10.1080/03075070309293>
- Metzler, M. (2017). *Instructional models for physical education* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315213521>
- Miletic, A., Miletic, D., & Kalinski, S. D. (2023). The Effects of Student-centred Learning Methods and Motivational Climate on Dance Learning. *Sport Mont*, 21(3), 37–43. <https://doi.org/10.26773/smj.231006>
- Nasri, N. M. (2019). Self-directed learning through the eyes of teacher educators. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 40(1), 164–171. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.07.013>
- O'Neill, G., & McMahon, T. (2005). Student-centred learning: What does it mean for students and lecturers? *Emerging Issues in the Practice of University Learning and Teaching.*, 10. <http://www.aishe.org/readings/2005-1>
- Parker, W. C., Lo, J., Yeo, A. J., Valencia, S. W., Nguyen, D., Abbott, R. D., Nolen, S. B., Bransford, J. D., & Vye, N. J. (2013). Beyond Breadth-Speed-Test: Toward Deeper Knowing and Engagement in an Advanced Placement Course. *American Educational Research Journal*, 50(6), 1424–1459. <https://doi.org/10.3102/0002831213504237>
- Petrass, L. A., Simpson, K., Blitvich, J., Birch, R., & Matthews, B. (2021). Exploring the impact of a student-centred survival swimming programme for primary school students in Australia: the perceptions of parents, children and teachers. *European Physical Education Review*, 27(3), 684–702. <https://doi.org/10.1177/1356336X20985880>
- Risyanto, A., Subarjah, H., Ma'mun, A., Nuryadi, & Prabowo, I. (2024). The effect of student-centred learning approaches in physical education on positive youth development. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 5(1), 10–21. [https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5\(1\).14532](https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5(1).14532)
- Rowley, C., Fook, J., & Glazzard, J. (2018). Adopting a student-led pedagogic approach within higher education: the reflections of an early career academic. *Reflective Practice*, 19(1), 35–45.

- <https://doi.org/10.1080/14623943.2017.1351352>
- Saputro, A. A. (2023). Learning Management of Student Center Based Physical Education in Improving Student Character. *Indonesian Journal of Sport Management*, 3(1), 128–135. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i1.4884>
- Sawyer, R. K., & DeZutter, S. (2009). Distributed Creativity: How Collective Creations Emerge From Collaboration. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 3(2), 81–92. <https://doi.org/10.1037/a0013282>
- Siedentop, D., Hastie, P., & Van der Mars, H. (2019). *Complete guide to sport education*. Human Kinetics.
- Sørensen, A., Lagestad, P., & Mikalsen, H. K. (2023). Student Teacher Experiences of Learning and Pedagogical Involvement Using a Student-Centered Learning Approach. *Education Sciences*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/educsci13090965>
- Warner, B. (2015). An Exploration of Engagement, Motivation and Student-Centered Learning in Physical Education. *Journal of Unschooling & Alternative Learning*, 9(18), 1–14. <https://aces.bibl.ulaval.ca/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=101718202&lang=fr&site=ehost-live>
- Weimer, M. (2002). *Learner-centered teaching: Five key changes to practice* (First). Jossey-Bass.
- Zulkifli, A. F. (2019). Student-centered approach and alternative assessments to improve students' learning domains during health education sessions. *Biomedical Human Kinetics*, 11(1), 80–86. <https://doi.org/10.2478/bhk-2019-0010>